

HUBUNGAN KLASIFIKASI KEHILANGAN GIGI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA

Yogi Priliadi Candra*, Quroti A'yun, Hari Wibowo
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta 555243
*Email : yogi.priyadi16@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada lansia, salah satunya yaitu kehilangan gigi. Kehilangan gigi pada seseorang dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dan aktivitas sehari-hari sehingga secara keseluruhan, dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2018, angka kehilangan gigi di Indonesia pada usia 55-64 sebesar 29,0% dan usia ≥ 65 tahun yaitu sebesar 30,6%

Tujuan Penelitian : Diketuinya hubungan klasifikasi kehilangan gigi dengan kualitas hidup lansia

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kolerasional bivariat, dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni – Juli 2023. Lansia yang berada di Desa Air Hitam Besar dengan populasi 90 lansia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria responden yang berusia 60-75 tahun. Penentuan kualitas hidup menggunakan kuesioner *Geriatric Oral Health Assessment Indek* (GOHAI), kemudian data di uji dengan uji analisis *Kendall's Tau-b*.

Hasil Penelitian : Hubungan klasifikasi kehilangan gigi dengan kualitas hidup pada lansia responden yang mempunyai klasifikasi kehilangan gigi dengan kategori banyak pada 85 perempuan (94,4%) responden yang mempunyai kualitas hidup dengan kategori buruk pada 69 perempuan (76,7%) di uji dengan *Kendall's Tau-b*. diperoleh nilai $\text{sig.}(p)=0,000$ ($p < 0,05$). Adanya hubungan yang bermakna antara klasifikasi kehilangan gigi dengan kualitas hidup pada lansia.

Kesimpulan : Klasifikasi kehilangan gigi berhubungan dengan kualitas hidup pada lansia

Kata Kunci : klasifikasi kehilangan gigi, kualitas hidup, lansia

RELATIONSHIP OF TOOTH LOSS CLASSIFICATION TO QUALITY OF LIFE IN ELDERLY

Yogi Priyadi Candra*, Quroti A'yun, Hari Wibowo
Dental Health Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta 555243
*Email : yogi.priyadi16@gmail.com

ABSTRACT

Background : Oral health issues are common among the elderly, one of which is tooth loss. Tooth loss in individuals can affect interpersonal relationships and daily activities, ultimately impacting one's overall quality of life. According to the results of the 2018 Riskesdas survey, the prevalence of tooth loss in Indonesia was 29.0% for individuals aged 55-64 and 30.6% for those aged 65 and above.

Research Objective : To determine the relationship between tooth loss classification and the quality of life of the elderly.

Research Method : This study employed a bivariate correlational design with a *cross-sectional* approach. The research was conducted from June to July 2023 among the elderly population in the village of Air Hitam Besar, totaling 90 individuals. Sampling was done using a *total sampling* technique with respondents aged 60-75 years. The quality of life was assessed using the *Geriatric Oral Health Assessment Index* (GOHAI) questionnaire, and the data were analyzed using *Kendall's Tau-b* test.

Research Findings : The relationship between tooth loss classification and the quality of life among elderly respondents showed that 85 females (94.4%) classified as having many tooth losses had a poor quality of life, as observed in 69 females (76.7%). The analysis using *Kendall's Tau-b* test yielded a significance value (p) of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between tooth loss classification and the quality of life among the elderly.

Conclusion : Tooth loss classification is associated with the quality of life among the elderly.

Keywords : tooth loss classification, quality of life, elderly